

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTAKSI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Pokok Permasalahan	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5 Sistematika Penelitian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	5
2.1 Transportasi Perkotaan	5
2.1.1 Interaksi Sistem Kegiatan Dengan Sistem Jaringan	6
2.1.2 Pola Pergerakan	6
2.1.3 Keterkaitan Tata Ruang Dengan Transportasi	7
2.2 Jalan Perkotaan	8

2.2.1	Klasifikasi Jalan	9	
2.2.1.1	Klasifikasi Jalan Perkotaan Menurut Fungsinya	9	9
2.2.1.2	Klasifikasi Jalan Perkotaan Menurut Kelas Jalan	10	
2.2.1.3	Klasifikasi Jalan Menurut Pengelolaan /Kewenangan Pembinaan	10	
2.2.1.4	Klasifikasi Jalan Perkotaan Menurut Peranan	10	10
2.2.2	Perilaku Lalu Lintas	11	
2.2.3	Kondisi Lalu Lintas	13	
2.2.3.1	Hambatan Samping	13	
2.2.3.2	Kecepatan Arus Bebas	14	
2.2.3.3	Kapasitas	18	
2.2.3.4	Derajat Kejenuhan (DS)	21	
2.2.3.5	Kecepatan (V)	21	
2.2.4	Pertumbuhan Lalu Lintas	22	
2.3	Persimpangan	23	
2.3.1	Persimpangan Sebidang	23	
2.3.2	Persimpangan Tidak Sebidang	24	
2.3.3	Konflik Pergerakan Persimpangan	26	
2.3.4	Analisis Ruas Jalan dan Persimpangan	29	
2.3.4.1	Tundaan	30	
2.3.4.2	Kapasitas Sisa Persimpangan	30	
2.3.5	Analisis Penanganan Masalah	31	
2.3.5.1	R1 : Manajemen lalulintas	32	
2.3.5.2	R2 : Peningkatan ruas jalan.....	32	
2.3.5.3	R3 : Pembangunan jalan baru	32	
2.4	Studi Terkait	33	

BAB III METODE PENELITIAN..... 34

3.1	Pengertian Umum	34
3.2	Tipe Kajian	34
3.3	Bagan Alir Penelitian	34

3.4	Survei Lalu Lintas	36
3.4.1	Data Primer	36
3.4.2	Data Sekunder	37
3.5	Metode Survei	37
3.5.1	Perlengkapan Survei	37
3.6	Cara Pelaksanaan Penelitian	37
3.6.1	Pengamatan dan waktu Pelaksanaan Penelitian	37
3.6.2	Studi Pustaka	38
3.6.3	Batasan Masalah	38
3.6.4	Pengumpulan Data	38
3.6.5	Pengolahan Data	38
3.6.6	Penyajian Data	39
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Analisis Kondisi Eksisting Jatingaleh	40
4.1.1	Identifikasi Geometri Jalan	40
4.1.2	Identifikasi Kondisi Lalu Lintas	44
4.1.2.1	Jenis Kendaraan	44
4.1.2.2	Volume Lalu Lintas	44
4.1.3	Identifikasi Poros-poros Kemacetan dan Faktor-faktor pendorong kemacetan	46
4.1.4	Analisis Poros Tundaan/Kemacetan	51
4.1.4.1	Kapasitas	51
4.1.4.2	Derajat Kejenuhan	52
4.1.4.3	Tundaan	53
4.1.4.4	Peluang Antrian	54
4.2	Analisis Bentuk Fly Over	55
4.2.1	Analisis kapasitas dari bentuk <i>Fly Over</i>	57
4.2.2	Analisis efektifitas dari bentuk <i>Fly Over</i>	58
4.2.2.1	Reduksi arus pada <i>Fly Over</i>	58
4.2.2.2	Pengurangan jumlah arus setelah adanya <i>Fly Over</i>	59

4.3	Analisis Bentuk <i>Underpass</i>	60
4.3.1	Analisis kapasitas dari bentuk <i>Underpass</i>	62
4.3.2	Analisis efektifitas dari bentuk <i>Underpass</i>	63
4.3.2.1	Reduksi arus pada <i>Underpass</i>	63
4.3.2.2	Pengurangan jumlah arus setelah adanya <i>Underpass</i>	64
4.4	Analisis Penggabungan Bentuk <i>Fly Over-Underpass</i>	64
4.4.1	Analisis kapasitas dari bentuk <i>Fly Over-Underpass</i>	66
4.4.2	Analisis efektifitas dari bentuk <i>Fly Over-Underpass</i> ...	67
4.4.2.1	Reduksi arus pada <i>Fly Over-Underpass</i>	67
4.4.2.2	Pengurangan jumlah arus setelah adanya <i>Fly</i> <i>Over-Underpass</i>	68
4.5	Analisis Penggabungan Bentuk <i>Fly Over, Underpass, dan Fly</i> <i>Over-Underpass</i>	68
BAB V	PENUTUP	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	